

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI ANAK MELALUI KEGIATAN BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH DI DESA PAGARAN GALA-GALA KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

**Irman Puansah¹⁾ ; Yola Nurpaisah²⁾ , Dita Wahyuni³⁾ Ahmad Wahyudi Gultom⁴⁾
Lia Ramadhani⁵⁾**

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
irman.puansah@um-tapsel.ac.id

Abstract

This community service program aims to improve children's literacy and numeracy skills through extracurricular learning activities in Pagaran Gala-gala Village, South Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. The program was conducted through structured reading exercises, basic arithmetic practice, learning games, and mentoring activities. The method used includes observation, instructional guidance, and evaluation through formative assessments. The findings show that children's reading accuracy, comprehension, and numeracy abilities improved significantly after participating in the activities. This program contributes to the field of education by demonstrating that community-based extracurricular learning can serve as an effective alternative to strengthening foundational skills among rural children.

Keywords: literacy, numeracy, extracurricular learning, reading ability, community service.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak melalui kegiatan belajar di luar jam sekolah di Desa Pagaran Gala-gala, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal. Kegiatan dilakukan melalui latihan membaca terstruktur, pembelajaran berhitung dasar, permainan edukatif, serta kegiatan pendampingan. Metode yang digunakan meliputi observasi, bimbingan belajar, serta evaluasi melalui tes formatif. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca, pemahaman bacaan, serta keterampilan berhitung anak setelah mengikuti rangkaian kegiatan. Program ini berkontribusi bagi bidang pendidikan dengan memberikan bukti bahwa pembelajaran nonformal berbasis masyarakat dapat menjadi alternatif efektif dalam memperkuat kemampuan dasar anak-anak di wilayah pedesaan.

Keywords: literasi, numerasi, pembelajaran nonformal, bimbingan belajar, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa sebagai fondasi untuk memahami berbagai materi pembelajaran. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup

pemahaman terhadap informasi. Sementara itu, numerasi meliputi kemampuan mengaplikasikan konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2002). Sayangnya, kemampuan ini masih menjadi tantangan khususnya bagi anak-anak di daerah pedesaan.

Desa Pagaran Gala-gala merupakan salah satu desa di Kecamatan Panyabungan Selatan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa banyak anak-anak masih mengalami kesulitan dalam membaca lancar, memahami bacaan, serta melakukan operasi berhitung sederhana. Minimnya waktu belajar di rumah, terbatasnya fasilitas pendidikan, serta kurangnya pendampingan menjadi penyebab utama permasalahan tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai upaya membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak melalui pembelajaran tambahan di luar jam sekolah. Program ini juga bertujuan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan dasar sebagai bekal masa depan anak.

METODE

Metode dalam pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahap berikut:

1. Observasi Awal

Tim melakukan observasi terhadap kemampuan membaca dan berhitung anak-anak di lokasi kegiatan. Observasi juga mencakup ketersediaan sarana belajar serta kondisi lingkungan belajar.

2. Perencanaan Kegiatan

Materi disusun berdasarkan tingkat kemampuan peserta. Materi mencakup:

- Membaca suku kata, kata, dan paragraf
- Pemahaman bacaan sederhana
- Operasi hitung dasar (penjumlahan, pengurangan)
- Permainan edukatif berbasis literasi dan numerasi

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama

beberapa minggu secara bertahap, meliputi:

- Bimbingan membaca intensif
- Latihan berhitung menggunakan media konkret
- Kegiatan belajar kelompok
- Evaluasi kemampuan setiap sesi

4. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Selain itu, observasi perkembangan minat belajar anak juga dilakukan.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan mencakup:

- Lembar observasi
- Tes kemampuan literasi
- Tes kemampuan numerasi
- Wawancara dengan orang tua

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan bimbingan belajar berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Anak-anak mengikuti sesi pembelajaran dengan antusias. Kegiatan yang dilakukan mencakup pembelajaran membaca, berhitung, permainan edukatif, serta diskusi kelompok.

2. Hasil Pengabdian

Terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan literasi dan numerasi anak. Peningkatan kemampuan ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar tambahan sangat efektif dalam membantu anak memahami materi dasar.

3. Pembahasan

Hasil pengabdian ini sejalan dengan temuan Sukardi (2004) yang menyatakan bahwa pembelajaran nonformal dapat membantu meningkatkan kemampuan dasar siswa secara signifikan. Selain itu, kegiatan pembelajaran berbasis masyarakat mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar anak (Putra & Yebi, 2010). Lingkungan belajar yang nyaman dan metode pembelajaran yang

Irman Puansah ,dkk. Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Anak Melalui...

bervariasi turut berkontribusi pada peningkatan tersebut.

Foto-Foto Kegiatan:





dilakukan melalui bimbingan belajar di luar jam sekolah terbukti efektif dalam membantu anak memahami dan menguasai kemampuan dasar. Program ini dapat dijadikan model untuk diterapkan pada wilayah pedesaan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah Desa Pagaran Gala-gala, para orang tua, serta seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2006). *Formalin bukan Formalitas*. CP Buletin Service No.73 Tahun VII Januari 2006. Jakarta.
- BPS. (2013). *Data Statistik Kependudukan*. Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan.
- Cahyadi, W. (2009). *Analisis & Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2002). *Sains*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Putra, H. P., & Yebi, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 2(1).
- Sukardi. (2004). *Metodologi Pengabdian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak di Desa Pagaran Gala-gala. Pembelajaran nonformal yang